



**THE ROLE OF STUDENT LEADERSHIP EXERCISE IN DEVELOPING
WORK DISCIPLINE TOWARD STUDENTS ORGANIZATION.
(Study Kasus Association Of Faculty Of Economic And Business Of Islamic
University Of Malang)**

Oleh :
Sindi Wulandari*)
sindiunisma@gmail.com
Abd Qodir Djaelani **)
M. Khoirul ABS *)**

ABSTRACT

This study aims to know the Student Leadership Exercise (LKM) which is implemented by Students Association of Faculty of Economic of Islamic University of Malang (BEM-FE UNISMA) and also to know the improvement of work discipline in the organization after following the Student Leadership Training. The method use in this research is descriptive qualitative method. The result of this research is the achievement which is characterized by the competence of cognitive, affective and psychomotor. Where Leadership Training aims to provide understanding and quality improvement in the field of organization, leadership, conflict management, decision-making, anti-corruption and discipline education.
Keywords : LKM, Discipline Quality Improvement, Students Association (BEM)

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia tidak terlepas dari sifat ketergantungan dengan makhluk-makhluk lain. Interaksi manusia yang satu dengan yang lainnya sering kali menimbulkan keinginan untuk hidup dalam satu kelompok, baik itu kelompok yang besar maupun kelompok yang kecil. Kelompok-kelompok manusia yang di dalamnya terdapat lebih dari dua orang biasanya kita sebut sebagai anggota organisasi. Organisasi itu meresap ke dalam masyarakat dan juga ke dalam kehidupan kita. Hampir bisa dipastikan bahwa manusia akan selalu berada dalam lingkungan organisasi, baik dalam bentuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh organisasi yang bersangkutan (Arifin, 2010:1).

Pelatihan dalam Organisasi merupakan bagian dari suatu langkah nyata untuk menciptakan sistem kaderisasi dan menentukan kejayaan atau keberhasilan organisasi. Organisasi kemahasiswaan yang seakan-akan sudah menjadi nilai plus bagi mahasiswa yang aktif di dalamnya. Sehingga organisasi kemahasiswaan harus mampu menunjukkan eksistensi kerjanya dalam menjalankan roda organisasi dan khususnya di bidang kaderisasi atau bahkan di bidang penelitian dan pengembangan.

Berbicara organisasi, Perguruan Tinggi dan mahasiswa yang selanjutnya disebut dengan organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang tepat dalam membangun gerakan mahasiswa untuk beraktivitas dan berkarya demi meningkatkan kualitas diri untuk mengaplikasikan ilmu atau teori yang didapatkan dalam aktivitas perkuliahan.

Sesuai dengan peraturan Rektor Universitas Islam Malang Nomor : 132/L.16/U.III/PK/2016 tentang Organisasi Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Malang BAB XI Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) bagian kesatu tugas dan fungsi pasal 42, BEMF mempunyai tugas menjalankan garis-garis besar program kegiatan kemahasiswaan di tingkat Fakultas dalam bidang penalaran, keilmuan dan keagamaan, bakat dan minat, kewirausahaan, pemenuhan kesejahteraan mahasiswa serta tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pasal 43, BEMF berfungsi sebagai :

1. Pengembangan kreativitas, daya kritis, keberanian, kepemimpinan serta wawasan dan rasa kebangsaan mahasiswa.
2. Pengembangan potensi dan kesejahteraan mahasiswa.
3. Pengembangan sikap dan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian itulah penting kiranya peranan mahasiswa dalam proses dinamika kehidupan bangsa. Dan untuk melaksanakan fungsinya sebagai *Agent of Change and Agent of Control Social*. Oleh karena itu mahasiswa harus selalu mereposisi dirinya dalam merespon berbagai fenomena yang terjadi dalam lingkup regional, nasional dan global.

Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) merupakan media yang diharapkan mampu melahirkan cikal bakal pemimpin di masa depan sebagai sebuah kekuatan

yang besar, serta untuk menyegarkan dan menggali kembali potensi-potensi yang di miliki oleh mahasiswa.

Sehingga diharapkan, pelatihan itulah yang membekas dan menjadi modal bagi mahasiswa untuk menjalankan perannya kembali sebagai sebuah elemen-elemen masyarakat yang memiliki ambisi untuk melakukan perubahan-perubahan kapan pun dan di mana pun berada.

Dari penjelasan di atas, maka skripsi ini diberi judul yaitu Peran Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Terhadap Organisasi Mahasiswa 2016-2017 (Studi Pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang).

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Peran Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Terhadap Organisasi Mahasiswa?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Untuk mengetahui bagaimana Peran Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) dalam meningkatkan disiplin kerja terhadap organisasi mahasiswa”.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pihak Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan sistem kaderisasi dalam organisasi kemahasiswaan khususnya BEM untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam disiplin kerja seluruh kader-kadernya.

b. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan dapat memberikan tambahan rujukan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Febrihariyantidand Suharnan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pelatihan Dasar Kepemimpinan terhadap Kepercayaan Diri dan Kemampuan *Problem Solving* Anggota Pramuka. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pelatihan dasar kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan *Problem Solving* anggota pramuka.

Muslihin (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Pemerintah Provinsi Nusa

Tenggara Barat. Hasil penelitian ini adalah bahwa reaksi peserta Diklat terhadap pembelajaran oleh widyaiswara berada pada kategori memadai, reaksi peserta Diklat terhadap pembelajaran ceramah oleh narasumber berada pada kategori memadai, kemampuan *Coach* menurut peserta dengan sistem pengelolaan baik dari segi administrasi dan operasional peserta menganggap pengetahuan yang diberikan selama Diklat kurang bersifat praktis.

TINJAUAN TEORI

1. Pelatihan

Latihan (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci, dan rutin (Handoko, 1996:106). Pelatihan (*training*) adalah sebuah proses di mana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasional (Robert dan John, 2011: 301).

2. Kepemimpinan

Menurut Stogdill dalam Sutikno (2014:15), Terdapat hampir sama banyaknya definisi tentang kepemimpinan dengan jumlah orang yang telah mencoba mendefinisikannya. Stogdill menyatakan bahwa, Kepemimpinan sebagai konsep manajemen dapat dirumuskan dalam berbagai macam definisi tergantung dari mana titik tolak pemikirannya.

3. Disiplin Kerja

Menurut Rivai (2004: 444), disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman sosial seseorang seperti sikap, motivasi, kepercayaan, dan perilaku dari sudut pandang orang tersebut (Pollit, Beck dan Hugler dalam Astrida, 2001: 18)

2. Lokasi Penelitian

adapun lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus, BEM FEB UNISMA Kota Malang tepatnya di Jl. MT. Haryono Dinoyo Malang. No. 193.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2018.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 80).

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang menjadi peserta LKM dan pengurus di dalam Organisasi BEM FEB UNISMA Masa Khidmat 2016-2017.

Sampel

Sampel adalah bagian elemen-elemen populasi yang terpilih (Sanusi, 2014: 87) pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling: purposive sampling* yaitu dengan penarikan sampel yang *purposive* di mana peneliti menetapkan sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki dengan kebutuhan peneliti. Teknik pemilihan sampel pada penelitian kualitatif tentu saja berbeda dengan penelitian non kualitatif, karena pemilihan sampel pada penelitian kualitatif didasarkan pada paradigma alamiah yang dimaksudkan untuk memilih sejumlah kecil dan tidak harus representatif, dengan tujuan untuk mengarah kepada pemahaman secara mendalam(Moleong, 2010:223).

Variable Penelitian

- 1. Variabel Bebas**
Peran Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
- 2. Variable Terikat**
Disiplin Kerja

DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL VARIABEL

Definisi Konsep

Latihan Kepemimpinan Mahasiswa merupakan media yang diharapkan mampu melahirkan cikal bakal pemimpin di masa depan sebagai sebuah kekuatan yang besar, serta untuk menyegarkan dan menggali kembali potensi-potensi yang dimiliki oleh mahasiswa (Proposal LKM 2017)

Disiplin tak ubahnya kualitas yang nilainya dari perilaku seseorang dalam mempertanggungjawabkan semua perbuatannya dan merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi dalam memenuhi tuntutan berbagai ketentuan (Salim, 1996: 35).

Operasional Variabel

a. Indikator Latihan Kepemimpinan Mahasiswa :

1. Kognitif
2. Afektif
3. Psikomotorik

b. Indikator Disiplin Kerja Organisasi :

1. Nilai (kualitas)

2. Perilaku
3. Kreativitas Kerja

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu merupakan data utama. Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara kepada pengurus BEM FEB UNISMA dan peserta LKM FEB UNISMA.

b. Data Sekunder

Yaitu data pendukung. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku dan dokumen dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi berupa arsip-arsip buku-buku dan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

d. Diskusi Kelompok Terarah

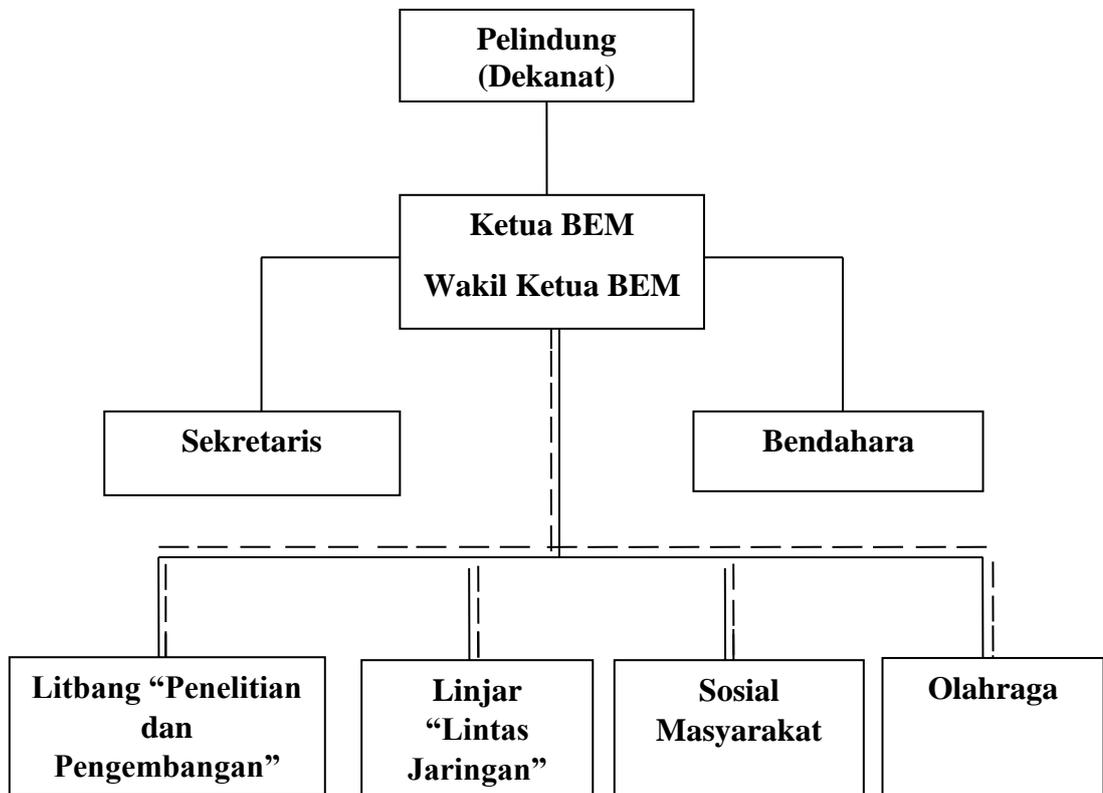
Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh peneliti. Untuk menghindari pemaknaan yang salah maka dibuat kelompok diskusi. Dengan beberapa orang mengkaji sebuah masalah diharapkan akan diperoleh hasil pemaknaan menurut seorang individu yang menyebabkan hasil pemaknaan tersebut subyektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Struktur BEM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SUSUNAN PERSONALIA BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG MASA BAKTI 2016-2017



Hasil Pembahasan

1. Rancangan Program Umum BEM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

BEM-F yang berasaskan pada Tridarma Perguruan Tinggi mempunyai komitmen kebangsaan, kemahasiswaan yang utuh dan profesional yang diaktualisasikan meliputi partisipasi lembaga dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Integrasi dari pemahaman Tridarma Perguruan Tinggi adalah upaya dalam pemahaman yang *holistic*, mengharuskan BEM-F mampu memberikan pemahaman idealektika dengan kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Kesiapan BEM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNISMA

“Kami sangat optimis apalagi melihat respon positif dari para peserta LKM, sebab LKM merupakan program wajib yang diadakan oleh pihak Fakultas dengan tujuan mencetak karakter pemimpin yang baik. LKM adalah sebagai media untuk memberikan persepsi pemahaman organisasi dan kepemimpinan secara khusus untuk gambaran ketika mahasiswa baru nantinya akan berproses diorganisasi internal (badan fungsionaris/ UAM) di Fakultas Ekonomi. (wawancara. Ketua BEM FE UNISMA 2017)”.

3. Peningkatan Kualitas Kedisiplinan Mahasiswa Setelah Mengikuti Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM)

Kenyataan yang menjadi bukti lapangan dari fungsi LKM saat setelah pelaksanaannya dapat dirasakan oleh seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, yang menjadi peserta dan sudah menjadi pengurus dalam organisasi BEM-FEB.

Mahasiswa yang sudah mengikuti LKM ini sudah berarti merasakan perubahan diri baik secara intelektual atau perilaku. Karena seluruh Mahasiswa yang mengikutinya pasti mendapatkan hal baru di dalamnya.

Dari sini dapat ditarik benang merah bahwasanya pelaksanaan LKM menjadi ajang pendidikan yang mampu memberikan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan semaksimal mungkin dan bahkan ada kerja sama dengan pihak TNI dalam pelaksanaannya. Sehingga tujuan untuk memberikan pemahaman dan peningkatan kualitas di bidang keorganisasian, kepemimpinan, manajemen konflik, pengambilan keputusan, pendidikan anti korupsi dan kedisiplinan bisa tercapai. Dan selanjutnya ada *controlling* yang dilakukan sebagai keberlanjutan untuk penyempurnaan pencapaian dengan adanya *recruitment* anggota atau pengurus organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis dapatkan mengenai Peran Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Terhadap Organisasi Mahasiswa 2016-2017 (Studi Pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang) maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Pola dan peran disiplin kerja organisasi BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis berjalan sesuai dengan nilai-nilai, budaya dan kegiatan-kegiatan organisasi. Di mana pola disiplin kerja yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan dari tahap LKM dan LKTL hingga mahasiswa dapat menjadi pribadi dan individu yang cakap secara gerakan, cerdas dan pintar secara intelektual, memiliki mental yang tangguh serta memiliki karakter diri yang khas.
- b. Peran disiplin kerja BEM-FEB dalam membentuk kesadaran sosial dan membangun jiwa kepemimpinan mahasiswa yang bermuara pada pembentukan karakteristik individu mahasiswa.
- c. Bahwa sangat jelas, disiplin kerja sebagai keberhasilan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dan organisasi mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi.

Keterbatasan

- a. Bagi peneliti sulitnya ketika ingin menemui pengurus BEM yang sudah diambil menjadi subyek penelitian dikarenakan pengurus BEM 2016-2017 sudah demisioner dan tidak lagi selalu ada di kantor BEM.
- b. Sulitnya menemui Obyek/informan penelitian dikarenakan berbeda kelas.
- c. Studi dokumen dalam mengambil kesimpulan dan memilah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Saran

- a. Disiplin kerja yang dilakukan oleh BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang lebih diperkuat lagi baik dilakukan oleh pihak Dekanat, BEM dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sehingga organisasi BEM benar-benar dijadikan wadah pengasahan diri dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi yang hakiki.
- b. Sebagai organisasi intra kampus BEM-FEB hendaknya menghidupkan eksistensi keaktifannya dalam kelas. Agar mahasiswa mengerti dan paham perbedaan antara yang ikut dan tidaknya organisasi itu sangatlah berbeda. Dan agar mahasiswa juga menyadari dengan berorganisasi kita mampu mengasah diri lebih baik lagi dan mendapatkan ilmu yang tidak pernah diajarkan di bangku kuliah.
- c. BEM-FEB lebih antusias lagi dalam mengemas dan merancang program LKM agar tidak terlalu monoton dengan tahun sebelumnya. Sehingga para mahasiswa sangat terkesan dan benar-benar bisa menyerap sepenuhnya ilmu

yang sudah didapatkan ketika LKM dan mampu diaplikasikannya pada dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara . 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit. Refika Aditama. Bandung).
- Ambar Teguh Sulistiani dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Arifin, Rois. dkk. 2010. *Perilaku Organisasi*. Edisi Pertama. Cet kedua. Penerbit Bayu media. Malang.
- BEM-FE. 2016-2017. Tentang. *Proposal Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM '17-2)*. UNISMA Malang.
- Denzin, Norman. K & Lincoln, Yvonna. S. 2009. *Hand Book of Qualitative Research*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hani Handoko. 1996. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Haiman Nawawi. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Istighfarotur Rahmaniyah. 2010 *Pendidikan Etika*. Penerbit. UIN-Maliki Press. Malang.
- Moenir. 2000. *Manajemen Pelayanan Umum*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moleong, J. lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cet. Kedua puluh delapan. Penerbit PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Peraturan Rektor Universitas Islam Malang. 2016. Tentang. *Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Islam Malang*. Malang.
- Robert L. Mathis & John H. Jackson. 2011. *Human Resource Management 'Manajemen Sumber Daya Manusia'*. Penerbit. Salemba Empat. Jakarta.
- Salim. 1996. *Aspek Sikap Mental Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sutikno M. Sobry. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Penerbit. Holictica Lombok. Lombok.

Sindi Wulandari*) : Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Abd Qodir Djaelani **) : Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

M. Khoirul ABS *)** : Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.